

SKRIPSI 52

**KARAKTERISTIK PERMUKIMAN PECINAN
CIREBON**



**NAMA : ADARIO ANGGAKARA
NPM : 6111801115**

PEMBIMBING: FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

KO-PEMBIMBING: AGOES SOERIAATMADJA, S.T., MLA

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022
SKRIPSI 52**

KARAKTERISTIK PERMUKIMAN PECINAN CIREBON



**NAMA : ADRIO ANGGAKARA
NPM : 6111801115**

PEMBIMBING:

FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

KO-PEMBIMBING :

AGOES SOERIAATMADJA, S.T., MLA

PENGUJI :

**DR. IR. YOHANES BASUKI DWISUSANTO, M.Sc.
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(*Declaration of Authorship*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adrio Anggakara
NPM : 6111801115
Alamat : Jl. Wisnu Warman No. 3
Judul Skripsi : Karakteristik Permukiman Pecinan Cirebon

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Adrio Anggakara

Abstrak

KARAKTERISTIK PERMUKIMAN PECINAN CIREBON

Oleh
Adrio Anggakara
NPM: 6111801115

Pecinan merupakan sebuah permukiman bagi etnis Tiong Hoa yang berlokasi diluar daerah daratan Cina. Munculnya kehadiran Permukiman Pecinan di wilayah Nusantara diawali dari kehadiran etnis Tiong Hoa untuk berdagang. Kawasan Pecinan sendiri berkembang karena terjadi akulturasi antara budaya Tiong Hoa, lokal, dan Eropa. Kawasan Pecinan sendiri memiliki karakteristik yang unik yang menjadi ciri khas dari segi arsitektur, fasilitas peribadatan, fungsi bangunan, dan tata ruang bangunan. Bangsa Tiong Hoa yang datang dari daratan Cina ke Nusantara kebanyakan berasal dari daerah Cina Selatan. Mereka datang ke Nusantara melalui jalur laut menggunakan kapal. Oleh karena itu bangsa Tiong Hoa mulai masuk ke Nusantara dari area pesisir.

Cirebon merupakan salah satu kota yang terletak di pesisir pulau Jawa dan masih banyak dijumpai adanya komunitas etnis Tiong Hoa dan Permukiman Pecinan hingga saat ini. Pada penitian karakteristik Permukiman Pecinan di Cirebon pada masa kini dapat menjadi hal yang menarik untuk dikaji untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari aktivitas dan kepercayaan etnis Tiong Hoa yang mengakibatkan terjadinya perubahan dari segi elemen – elemen pembentuk kota ataupun kosmologinya maupun dari segi pola perkotaan dan jenis – jenis rumah yang ada. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting Permukiman Pecinan Cirebon dan membandingkannya dengan teori dari buku *The Boat and The City*. Data Pecinan Cirebon dikumpulkan dengan cara studi Pustaka dan observasi secara langsung pada objek studi. Data yang didapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu aktivitas dan kepercayaan masyarakat etnis Tiong Hoa, *urban pattern and cosmology, primary elements*, dan tipe - tipe bangunan di Pecinan. Analisis data dikaitkan dengan teori dari buku *The Boat and The City* dan juga aktivitas dan kepercayaan etnis Tiong Hoa untuk mengetahui apa saja pengaruhnya terhadap elemen – elemen yang disebutkan dan juga relevansi dengan kondisi Pecinan Cirebon masa kini. Karakteristik Permukiman Pecinan Cirebon pada masa kini telah mengalami perubahan dibandingkan dengan masa sebelum kemerdekaan. Terdapat beberapa elemen penting dalam Pecinan yang berubah, terdapat perubahan fasad dan renovasi total pada tipe – tipe bangunan, dan terdapat perubahan pada pola perkotaan dan kosmologi seiring berkembangnya jaman yang dipengaruhi oleh aktivitas dan kepercayaan etnis Tiong Hoa.

Hasil yang didapat adalah relevansi antara teori dari buku *The Boat and The City* yang membahas mengenai Permukiman Pecinan di Kota Pesisir dengan kondisi Pecinan Cirebon pada masa kini dan juga dampak dari pengaruh aktivitas dan kepercayaan etnis Tiong Hoa terhadap karakteristik Permukiman Pecinan Cirebon. Selain itu hasil yang didapat berupa pola – pola aktivitas dan kepercayaan pada Pecinan Cirebon yang menciptakan sebuah pola perkotaan dan juga elemen – elemen pembentuk ruang di Pecinan Cirebon.

Kata-kata kunci: karakteristik, aktivitas, kepercayaan, Pecinan, aktivitas, pola perkotaan, kosmologi, elemen utama, tipe bangunan

Abstract

CIREBON CHINESE SETTLEMENT CHARACTERISTIC

by
Adrio Anggakara
NPM: 6111801115

Chinatown is a settlement for the Chinese ethnic who is located outside the mainland of China. The emergence of the presence of Chinatown settlements in the archipelago began with the presence of the Chinese ethnic group for trading. The Chinatown area itself developed due to acculturation between Chinese, local and European cultures. The Chinatown area itself has unique characteristics that characterize it in terms of architecture, worship facilities, building functions, and building layout. The Chinese people who came from mainland China to the archipelago mostly came from the South China area. They came to the archipelago by sea using ships. Therefore, the Chinese began to enter the archipelago from the coastal area.

*Cirebon is a city located on the coast of the island of Java and there are still many ethnic Chinese communities and Chinatown settlements to this day. In researching the characteristics of Chinatown settlements in Cirebon at the present time, it can be an interesting thing to study to see if there is an influence from the activities and beliefs of the Tiong Hoa ethnicity which results in changes in terms of the elements that make up the city or its cosmology as well as in terms of urban patterns and types of people. the type of house that exists. The study used a descriptive method with a qualitative approach by describing the existing condition of the Cirebon Chinatown Settlement and comparing it with the theory from the book *The Boat and The City*. Cirebon Chinatown data was collected by means of library studies and direct observation of the object of study. The data obtained are grouped into four parts, namely the activities and beliefs of the Chinese ethnic community, urban patterns and cosmology, primary elements, and types of buildings in Chinatown. Data analysis is associated with theories from the book *The Boat and The City* as well as the activities and beliefs of the Tiong Hoa ethnic group to find out what their effects are on the elements mentioned and also their relevance to the present condition of Cirebon Chinatown. The characteristics of Cirebon's Chinatown settlements today have changed compared to the pre-independence period. There are several important elements in Chinatown that have changed, there have been changes in facades and total renovation of building types, and there have been changes in urban patterns and cosmology as the times have changed, which have been influenced by the activities and beliefs of the ethnic Tiong Hoa. In addition, the results obtained are in the form of patterns of activity and belief in Cirebon Chinatown which create an urban pattern and also the elements that make up space in Cirebon Chinatown.*

Keywords: characteristics, Chinatown, activity, , believes, urban pattern, cosmology, primary elements, building types

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Franseno Pujianto S.T., M.T. atas arahan dan bimbingan selama skripsi
- Dosen ko pembimbing, Agoes Soeriaatmadja, S.T., M.Sc.
- Dosen pengaji, Dr.Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc. dan Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Dan seterusnya.

Bandung, Juni 2022



Adrio Anggakara





DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1. BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Metodologi Penelitian	5
1.6.1. Jenis Penelitian	5
1.6.2. Sumber Data	5
1.6.3. Tahap Analisis Data	7
1.6.4. Tahap Penarikan Kesimpulan	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
1.8. Kerangka Penelitian	9
2. BAB II KARAKTERISTIK PERMUKIMAN PECINAN	10
2.1. Kebudayaan Masyarakat Tiong Hoa	11
2.2. Karakteristik Permukiman Pecinan	13
2.3. Kerangka Teoritikal	21
3. BAB III MASYARAKAT PECINAN CIREBON	22
3.1. Sejarah Etnis Tiong Hoa di Cirebon	22

3.2.	Kepercayaan Etnis Tiong Hoa di Pecinan Cirebon	24
3.2.1.	Taoisme	24
3.2.2.	Konfusianisme	25
3.2.3.	Buddhisme	26
3.3.	Aktivitas Keseharian Etnis Tiong Hoa di Pecinan Cirebon	28
3.3.1.	Perdagangan	28
3.3.2.	Peribadatan ke Kelenteng	33
3.3.3.	Pendidikan Kebudayaan Etnis Tiong Hoa	39
3.3.4.	Interaksi Sosial Etnis Tiong Hoa	43
3.4.	Aktivitas pada Hari Besar Keagamaan Etnis Tiong Hoa Pada Pecinan Cirebon	45
3.4.1.	Tahun Baru Cina / Imlek	45
3.4.2.	Chap Go Meh	46
3.4.3.	Ceng Beng	48
4.	BAB IV KARAKTERISTIK PERMUKIMAN PECINAN CIREBON	49
4.1.	Pengaruh Aktivitas dan Kepercayaan Etnis Tiong Hoa Terhadap <i>Urban Pattern</i> / Pola Perkotaan dan Kosmologi Pecinan Cirebon	49
4.2.	Pengaruh Aktivitas dan Kepercayaan Etnis Tiong Hoa Terhadap <i>Primary Elements</i> / Elemen Utama Pecinan Cirebon	60
4.2.1.	Permukiman Sebagai Area Tempat Tinggal Etnis Tiong Hoa	61
4.2.2.	Klenteng Sebagai Tempat Ibadah Etnis Tiong Hoa	72
4.2.3.	Kuil Klan Sebagai Tempat Berkumpul Etnis Tiong Hoa	79
4.2.4.	Pasar dan Pertokoan Sebagai Pusat Perdagangan	83
5.	BAB V KESIMPULAN	87
5.1.	Kesimpulan	87
5.2.	Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	19



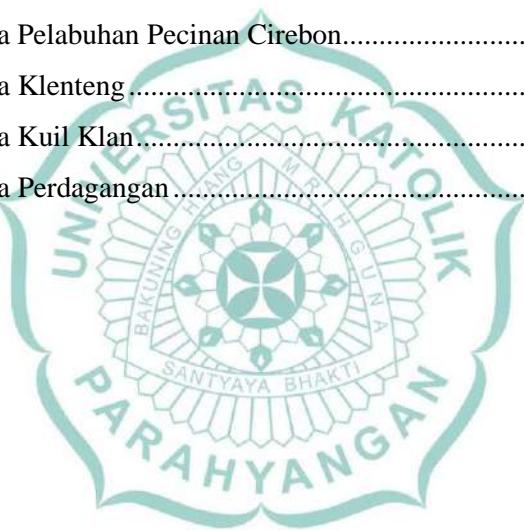
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Pecinan Cirebon	1
Gambar 1.2 Area Perdagangan Pecinan Cirebon.....	2
Gambar 1.3 Peta Kawasan Pecinan Cirebon	3
Gambar 1.4 Peta Kawasan Pecinan Cirebon	6
Gambar 1.5 Observasi Objek Studi	6
Gambar 1.6 Kerangka Penelitian.....	9
Gambar 2.1 Diaspora Kapal Pedagang Cina	14
Gambar 2.2 Denah Rumah Satu Lantai	16
Gambar 2.3 Potongan Rumah Satu Lantai.....	16
Gambar 2.4 Tampak Rumah Satu Lantai.....	17
Gambar 2.5 Denah Rumah Dua Lantai.....	17
Gambar 2.6 Potongan Rumah Dua Lantai.....	18
Gambar 2.7 Tampak Rumah Dua Lantai	18
Gambar 2.8 Denah Rumah Toko Dua Lantai	19
Gambar 2.9 Tampak Rumah Toko Dua Lantai.....	19
Gambar 2.10 Potongan Rumah Toko Dua Lantai.....	20
Gambar 2.11 Kerangka Teoritikal	21
Gambar 3.1 Pelabuhan Cirebon Abad ke 17	22
Gambar 3.2 Masuknya Pedagang Cina Ke Cirebon	23
Gambar 3.3 Ajaran Taoisme	25
Gambar 3.4 Ajaran Konfusianisme	26
Gambar 3.5 Ajaran Buddhism	27
Gambar 3.6 Toko Pakaian dan Aksesoris Pengantin	29
Gambar 3.7 Toko Plastik	29
Gambar 3.8 Rumah Makan.....	30
Gambar 3.9 Toko Oleh – Oleh	31
Gambar 3.10 Toko Obat	31
Gambar 3.11 Toko Emas	32
Gambar 3.12 Toko Aquarium.....	32
Gambar 3.13 Gerbang Kelenteng Talang	34
Gambar 3.14 Kelenteng Talang	35

Gambar 3.15 Papan Nama Tan Say Cay Kong.....	35
Gambar 3.16 Gerbang Kelenteng Tiao Kak Sie	36
Gambar 3.17 Kelenteng Tiao Kak Sie	36
Gambar 3.18 Proses Ibadah di Kelenteng Tiao Kak Sie.....	37
Gambar 3.19 Gerbang Kelenteng Boen San Tong	38
Gambar 3.20 Patung Dewa Dewi Kelenteng Boen San Tong	38
Gambar 3.21 Aktivitas Latihan Beladiri Wushu	39
Gambar 3.22 Aktivitas Latihan Beladiri Wushu	40
Gambar 3.23 Aktivitas Latihan Tarian Barongsai	41
Gambar 3.24 Aktivitas Latihan Barongsai	41
Gambar 3.25 Aktivitas Senam Pagi.....	42
Gambar 3.26 Aktivitas Senam Pagi.....	42
Gambar 3.27 Pengurus Kelenteng Berkumpul Bersama	43
Gambar 3.28 Aktivitas Makan Bersama.....	44
Gambar 3.29 Perayaan Tahun Baru Cina	45
Gambar 3.30 Perayaan Tahun Baru Cina	46
Gambar 3.31 Peta Alur Perarakan Chap Go Meh.....	47
Gambar 3.32 Perarakan Chap Go Meh	47
Gambar 4.1 Peta RTBL Kota Cirebon.....	49
Gambar 4.2 Peta Kawasan Pecinan	50
Gambar 4.3 Peta Kawasan Pecinan Cirbon	51
Gambar 4.4 Peta Kawasan Pecinan Cirebon	52
Gambar 4.5 Area Perdagangan Pecinan Cirebon.....	53
Gambar 4.6 Area Perdagangan Pecinan Cirebon Masa Dulu dan Masa Kini.....	54
Gambar 4.7 Area Pelabuhan Pecinan Cirebon.....	54
Gambar 4.8 Area Pelabuhan Cirebon Masa Dulu dan Masa Kini	54
Gambar 4.9 Aksis Area Pecinan Cirebon Masa Dulu dan Masa Kini	54
Gambar 4.10 Area Permukiman Pecinan Masa Dulu dan Masa Kini.....	55
Gambar 4.11 Area Permukiman Pecinan Cirebon.....	55
Gambar 4.12 Peta Kawasan Pecinan Cirebon	57
Gambar 4.13 Klenteng Pecinan Cirebon	58
Gambar 4.14 Primary Elements Pecinan Cirebon	60
Gambar 4.15 Area Permukiman Pecinan Cirebon.....	61
Gambar 4.16 Lokasi Hunian Satu Lantai.....	62

Gambar 4.17 Lokasi Hunian Satu Lantai Gaya Arsitektur Cina	63
Gambar 4.18 Atap Ngan Shan	63
Gambar 4.19 Elemen Dinding Bata.....	64
Gambar 4.20 Elemen Pembatas Ruang.....	64
Gambar 4.21 Lokasi Hunian Satu Lantai Gaya Arsitektur Modern	65
Gambar 4.22 Atap Periasi.....	65
Gambar 4.23 Elemen Pembatas Ruang.....	66
Gambar 4.24 Lokasi Hunian Dua Lantai.....	66
Gambar 4.25 Lokasi Hunian Dua Lantai yang Mengalami Renovasi Fasad	67
Gambar 4.26 Atap Ngan Shan	68
Gambar 4.27 Fasad Bangunan Hunian Dua Lantai	68
Gambar 4.28 Elemen Pembatas Ruang Hunian Dua Lantai	69
Gambar 4.29 Peta Lokasi Hunian Dua Lantai dengan Gaya Arsitektur Cina.....	70
Gambar 4.30 Atap Ngan Shan	70
Gambar 4.31Fasad Bangunan Hunian Dua Lantai dengan Gaya Arsitektur Cina..	71
Gambar 4.32 Elemen Pembatas Ruang Hunian Dua Lantai dengan Gaya Arsitektur Cina.....	71
Gambar 4.33 Area Pelabuhan Pecinan Cirebon.....	71
Gambar 4.34 Lokasi Gudang di Kawasan Pecinan Cirebon.....	71
Gambar 4.35 Atap Pelana.....	71
Gambar 4.36 Fasad Bangunan Gudang	72
Gambar 4.37 Elemen Pembatas Ruang Gudang	72
Gambar 4.38 Area Krenteng Pecinan Cirebon.....	72
Gambar 4.39 Lokasi Krenteng Tao Kak Sie	73
Gambar 4.40 Kepercayaan Tri Dharma.....	73
Gambar 4.41 Denah Zonasi Krenteng Tao Kak Sie.....	74
Gambar 4.42 Ornamen Atap Krenteng Tao Kak Sie	75
Gambar 4.43 Penutup Lantai Krenteng Tao Kak Sie.....	75
Gambar 4.44 Elemen Pembatas Ruang Krenteng Tao Kak Sie	76
Gambar 4.45 Lokasi Krenteng Boen San Tong	76
Gambar 4.46 Denah Zonasi Krenteng Boen San Tong.....	77
Gambar 4.47 Atap Krenteng Boen San Tong	78
Gambar 4.48 Elemen Lantai Krenteng Boen San Tong.....	78
Gambar 4.49 Elemen Pembatas Ruang Krenteng Boen San Tong	79

Gambar 4.50 Area Kuil Klan Pecinan Cirebon	79
Gambar 4.51 Denah Zonasi Klenteng Talang	81
Gambar 4.52 Atap Klenteng Talang	81
Gambar 4.53 Elemen Lantai Klenteng Talang	82
Gambar 4.54 Elemen Pembatas Ruang Klenteng Talang.....	82
Gambar 4.55 Area Pasar dan Pertokoan Pecinan Cirebon.....	83
Gambar 4.56 Lokasi Hunian Rumah Toko.....	84
Gambar 4.57 Atap Ngan Shan	84
Gambar 4.58 Elemen Dinding Bata.....	85
Gambar 4.59 Elemen Pembatas Ruang.....	86
Gambar 5.1 Peta Kawasan Pecinan Cirebon	87
Gambar 5.2 Area Permukiman Pecinan Cirebon.....	88
Gambar 5.3 Area Pelabuhan Pecinan Cirebon.....	88
Gambar 5.4 Area Klenteng	89
Gambar 5.5 Area Kuil Klan.....	89
Gambar 5.6 Area Perdagangan	90



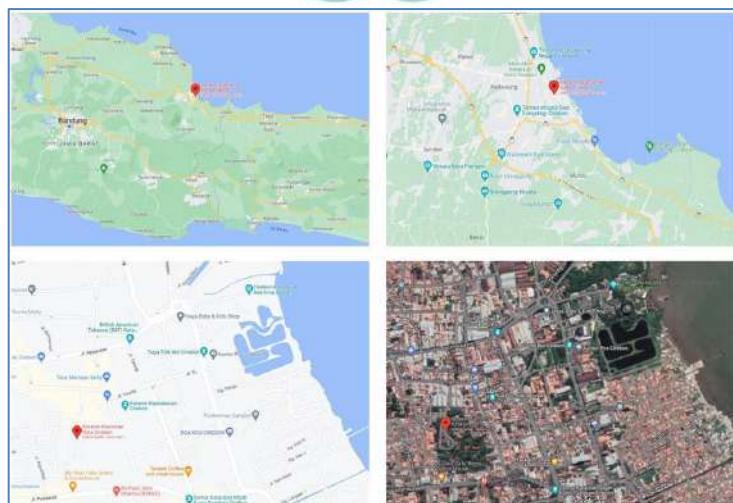


BAB I

PENDAHULUAN

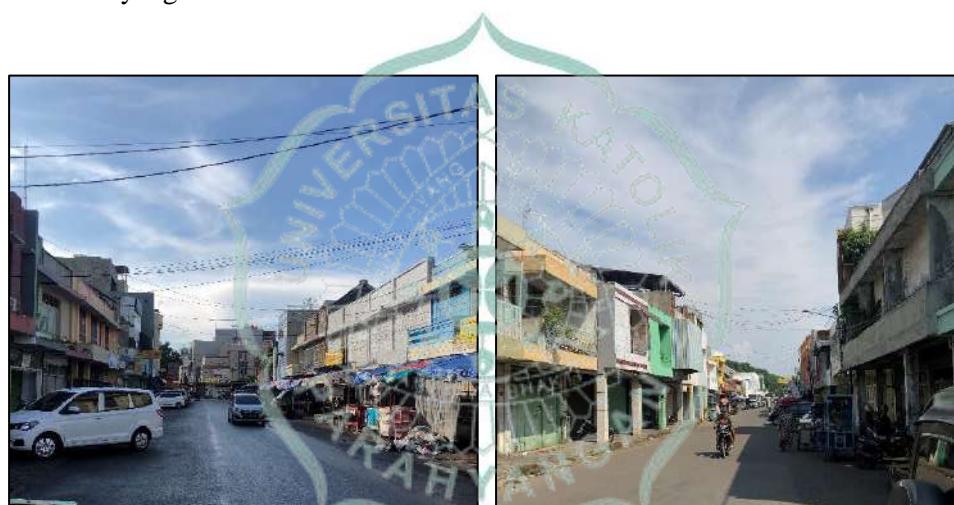
1.1. Latar Belakang

Hunian adalah kebutuhan primer bagi kehidupan manusia dimana hunian sendiri awal mulanya berawal dari pemanfaatan gua dan ceruk. Pemanfaatan ruang sebagai sebuah hunian mencerminkan pola pikir manusia dalam mengubah dan memanfaatkan lingkungan fisiknya. Pecinan sendiri merupakan permukiman bagi etnis Tiong Hoa yang terletak pada sebuah wilayah diluar daerah daratan Cina. Kehadiran etnis Tiong Hoa ke Nusantara bertujuan untuk berdagang mengakibatkan munculnya Permukiman Pecinan di wilayah Nusantara. Kawasan Pecinan sendiri muncul akibat adanya percampuran budaya antara warga lokal pribumi, bangsa Eropa, dan etnis Tiong Hoa. Kawasan Pecinan sendiri memiliki karakteristik yang unik yang menjadi ciri khas dari segi arsitektur, fasilitas peribadatan, fungsi bangunan, dan tata ruang bangunan. Kawasan Pecinan sendiri memiliki karakteristik berupa kelompok – kelompok rumah yang memiliki corak khas yang dihasilkan dari interaksi budaya yang terjadi antara orang – orang etnis Tionghoa sebagai pendatang dengan pribumi dan orang – orang Eropa. Bangsa Tiong Hoa yang datang dari daratan Cina ke Nusantara kebanyakan berasal dari daerah Cina Selatan, Mereka datang ke Nusantara melalui jalur laut menggunakan kapal. Oleh karena itu bangsa Tiong Hoa mulai masuk ke Nusantara dari area pesisir.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Pecinan Cirebon
Sumber: Google Maps (Diunduh pada tahun 2022)

Cirebon merupakan salah satu kota yang terletak di pesisir pulau Jawa dan masih banyak dijumpai adanya komunitas etnis Tiong Hoa dan Permukiman Pecinan hingga saat ini. Pada Pecinan Cirebon sendiri masih terdapat Klenteng, rumah klan, dan juga rumah dengan gaya arsitektur Cina yang masih tersisa. Pada Kawasan Pecinan Cirebon sendiri masih difungsikan sebagai area perdagangan dengan susunan rumah berderet dan rumah toko yang difungsikan sebagai rumah sekaligus perotokoan pada area lantai dasarnya. Pada penilitian ini karakteristik Permukiman Pecinan di Cirebon pada masa kini dapat menjadi hal yang menarik untuk dikaji untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari aktivitas dan kepercayaan etnis Tiong Hoa yang mengakibatkan adanya perubahan dari segi elemen – elemen pembentuk kota ataupun kosmologinya maupun dari segi pola perkotaan dan jenis – jenis rumah yang ada.



Gambar 1.2 Area Perdagangan Pecinan Cirebon
Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana aktivitas dan kepercayaan masyarakat etnis Tiong Hoa mempengaruhi karakteristik Permukiman Pecinan di Kota Cirebon?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh dari aktivitas dan kepercayaan masyarakat etnis Tiong Hoa terhadap karakteristik Permukiman Pecinan di Kota Cirebon

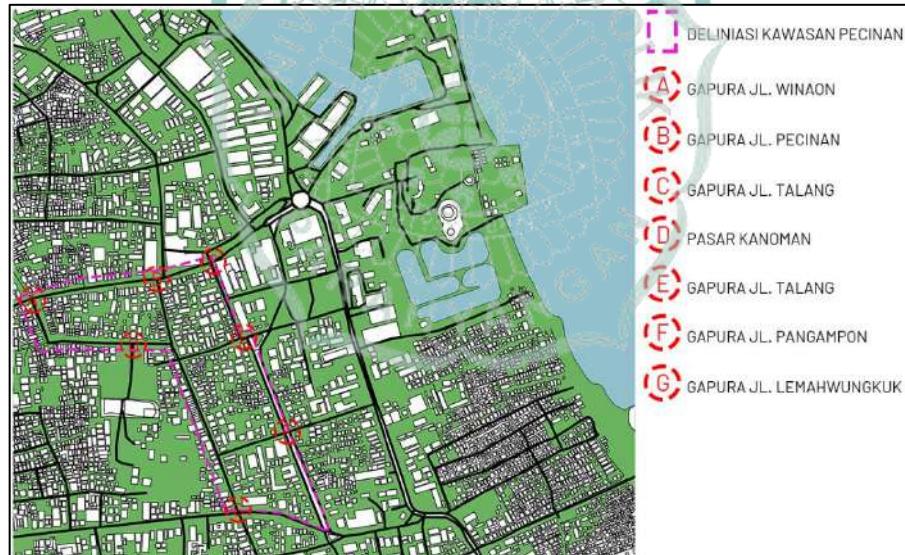
1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah katalog ilmu pengetahuan Arsitektur tentang karakteristik Permukiman Pecinan di Kota Cirebon

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup objek penelitian ini secara administratif meliputi Kawasan permukiman sekitar Keraton Kanoman Cirebon.

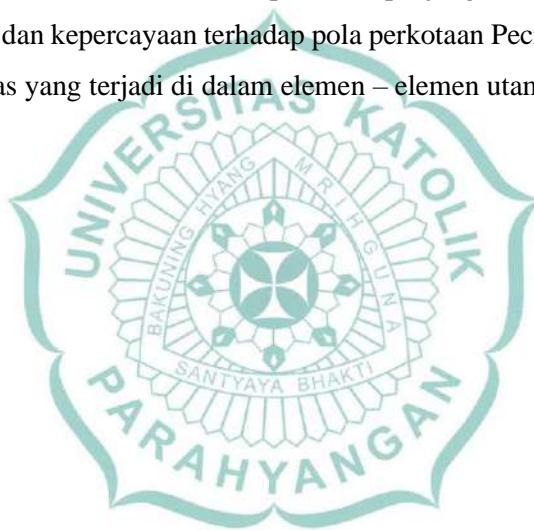


Gambar 1.3 Peta Kawasan Pecinan Cirebon

Sumber: Dokumen Pribadi

Nama Objek : Permukiman Pecinan Cirebon
Alamat : Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat
Batas Wilayah :
Utara : Gapura Jl. Winaon, Gapura Jl. Pecinan, Gapura Jl. Talang
Timur : Gapura Jl. Talang, Gapura Jl. Pangampon
Selatan : Gapura Jl. Lemah Wungkuk
Barat : Gapura Jl. Winaon

2. Lingkup pembahasan pada penelitian mengacu kepada buku *The Boat and The City* karya Johanes Widodo yang membahas mengenai perkembangan Permukiman Pecinan di kota pesisir sepanjang Asia Tenggara, pengaruh aktivitas dan kepercayaan terhadap pola perkotaan Pecinan, dan juga aktivitas – aktivitas yang terjadi di dalam elemen – elemen utama Pecinan.



1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian Karakteristik Permukiman Pecinan Cirebon menggunakan metoda deskriptif – *textual analysis* dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif sendiri digunakan dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan nyata Kawasan Pecinan Cirebon secara menyeluruh dan yang sesuai dengan kondisi pada masa kini. Metode *textual analysis* digunakan dengan cara menggunakan teori – teori yang ada pada buku *The Boat and The City* oleh Johanes Widodo yang merupakan dasar pedoman dalam mengulas objek studi.

1.6.2. Sumber Data

Sumber data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian Karakteristik Permukiman Pecinan Cirebon sebagian besar diperoleh dari pengamatan secara langsung pada objek studi dan hasil wawancara dengan narasumber. Narasumber tersebut terbatas pada pengurus Klenteng dan pemimpin tempat ibadah dengan batasan yang sudah ditentukan. Sumber data yang lain adalah data literatur dan data arsip berupa dokumentasi peta kawasan yang berguna untuk mendukung penelitian ini.

Berikut merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Karakteristik Permukiman Pecinan Cirebon yang dibagi menjadi dua metode utama yaitu studi pustaka dan pengambilan data dari observasi.

A. Studi Pustaka

Studi Pustaka pada penilitian ini menggunakan data yang berguna untuk membantu sebagai data pendukung, pelengkap, serta pengarah dalam penelitian. Data yang digunakan merupakan data dokumentasi peta dan foto – foto Pecinan pada masa kini yang berfungsi untuk mempermudah dalam menggambarkan ulang kondisi fisik spasial dengan lebih tepat.



Gambar 1.4 Peta Kawasan Pecinan Cirebon
Sumber: Google Maps (Diambil pada tahun 2022)

B. Observasi

Oleh karena adanya keterbatasan sumber data maka sebagian pengambilan data yang dikumpulkan adalah hasil dari observasi secara langsung pada objek studi yang terkait. Observasi secara langsung berupa penggambaran deliniasi kawasan Pecinan, dokumentasi keadaan eksisting, pengelompokan tipe bangunan, dan elemen – elemen penting dalam Pecinan. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara pengambilan foto dan sketksa untuk dokumentasi.



Gambar 1.5 Observasi Objek Studi
Sumber: Dokumen Pribadi

Observasi juga dilakukan dengan cara pendataan melalui wawancara dengan Narasumber yang dipilih. Narasumber yang dipilih merupakan salah satu petinggi tempat ibadah masyarakat Tiong Hoa, pengurus tempat ibadah, guru besar tempat perkumpulan masyarakat Tiong Hoa, dan salah satu ketua rumah klan yang merupakan pemimpin rumah klan di Cirebon. Wawancara ini dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan informasi penting seperti sejarah Kawasan Pecinan di kawasan tersebut dan informasi – informasi penting lainnya yang diturunkan secara langsung secara lisan dari generasi ke generasi.

1.6.3. Tahap Analisis Data

Hasil data yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara, arsip peta, dan observasi akan dikerucutkan menjadi tiga variabel berdasarkan teori dari buku *The Boat and The City* menurut Johanes Widodo (2004), yaitu:

- a. *Urban Pattern* / Pola Perkotaan dan Kosmologi Pecinan
- b. *Primary Elements* / Elemen - Elemen Utama dalam Pecinan
- c. Tipe – Tipe Rumah dalam Pecinan

Variabel data di atas digunakan untuk menguraikan objek studi dalam penelitian pada periode waktu masa kini. Masing – masing variabel data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif terhadap aktivitas dan kepercayaan masyarakat etnis Tiong Hoa di Pecinan Cirebon.

1.6.4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berupa deskriptif mengenai karakteristik Permukiman Pecinan di Kota Cirebon dengan cara menguraikan karakteristik Pecinan berdasarkan *Urban Pattern*, *Cosmology*, *Primary Elements*, dan tipe - tipe bangunan Pecinan terhadap aktivitas dan kepercayaan etnis Tiong Hoa di Pecinan Cirebon.



1.7. Sistematika Penulisan

BAB I – PENDAHULUAN

Pada BAB I akan berisi mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB II – KARAKTERISTIK PERMUKIMAN PECINAN

Pada BAB II akan berisi mengenai penjelasan awal mengenai darimana asal masyarakat etnis Tiong Hoa di Cirebon dan kebudayaannya. Dilanjutkan dengan penjelasan teori literatur dari buku *The Boat and The City* oleh Johanes Widodo yang membahas mengenai pola perkotaan dan kosmologi Pecinan, elemen – elemen utama dalam Pecinan, dan tipe – tipe rumah dalam Pecinan.

BAB III – MASYARAKAT PECINAN CIREBON

Pada BAB III akan berisi mengenai siapakah masyarakat Pecinan Cirebon, sejarah mengenai perjalanan etnis Tiong Hoa hingga bisa sampai di Cirebon, kepercayaan masyarakat etnis Tiong Hoa di Cirebon, aktivitas keseharian masyarakat etnis Tiong Hoa yang mempengaruhi pola perkotaan, kosmologi, elemen – elemen utama, dan tipe – tipe rumah, dan aktivitas keagamaan pada hari besar etnis Tiong Hoa.

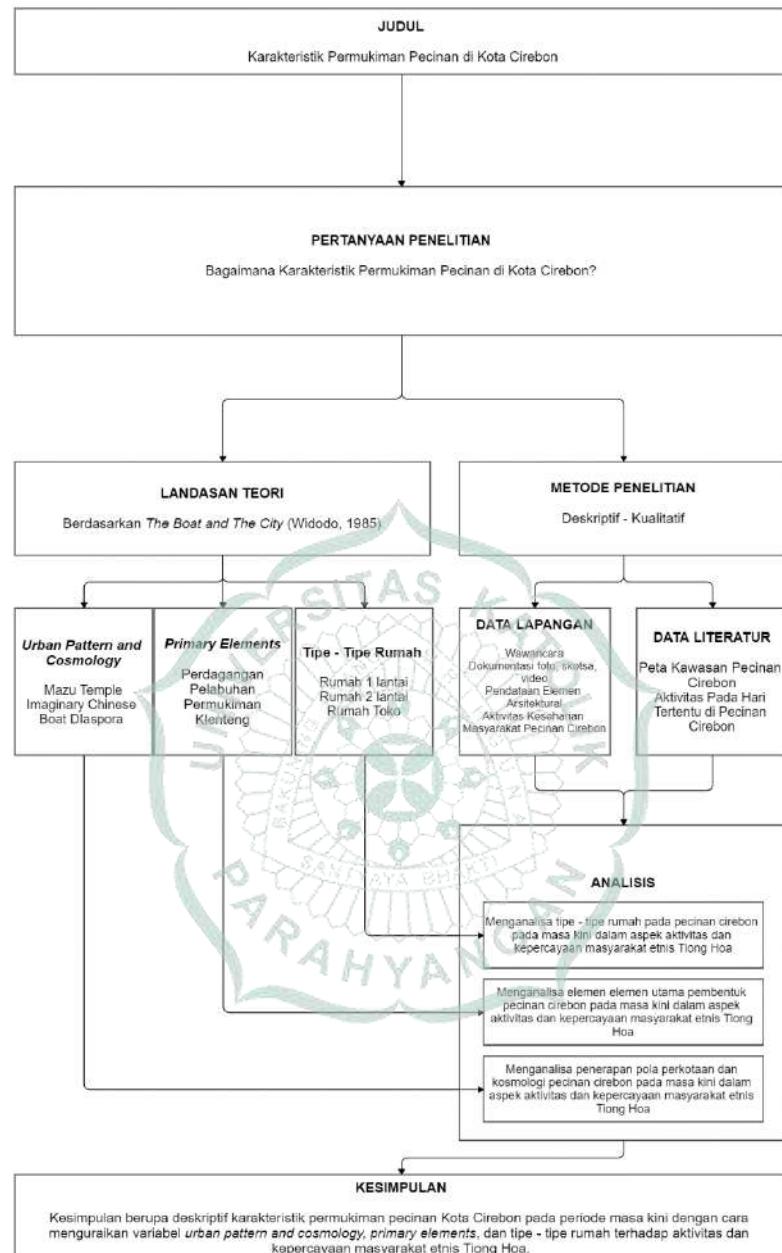
BAB IV – KARAKTERISTIK PERMUKIMAN PECINAN CIREBON

Pada BAB IV akan berisi mengenai analisis pengaruh aktivitas dan kepercayaan masyarakat etnis Tiong Hoa di Cirebon terhadap *urban pattern* / pola perkotaan dan kosmologi, *primary elements* / elemen - elemen utama dalam Pecinan, dan tipe – tipe rumah dalam Pecinan pada periode masa kini.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V akan berisi mengenai rangkuman dari seluruh hasil penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan akan didapat dari hasil analisis karakteristik Permukiman Pecinan dalam periode waktu masa kini.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi